

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gizi yang baik merupakan salah satu pilar dalam mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, dalam hal tersebut sudah harus diupayakan semenjak masih dalam kandungan. Hal tersebut sejalan dengan fakta yang ada, bahwa gizi merupakan salah satu faktor yang berperan pada kesuburan embriogenesis (pembentukan embrio) dan pertumbuhan janin (Savitri, 2007).

Pada masa kehamilan, terjadi berbagai perubahan baik, fisiologik, anatomi maupun hormonal yang secara keseluruhan menambah kebutuhan jumlah zat gizi dibandingkan kebutuhan diluar masa kehamilan. Selama masa kehamilan proses metabolisme yang terjadi adalah proses anabolisme, selain itu terjadi pula peningkatan metabolisme basal yang mengakibatkan kebutuhan energi ibu meningkat (Savitri, 2007).

Gizi berperan penting dan menentukan keberhasilan tumbuh kembang sejak dalam kandungan. Status gizi ibu serta makanan ibu hamil berperan penting sebagai salah satu upaya untuk mencapai status gizi yang baik pada awal kehidupan. Malnutrisi pada masa pranatal dapat mengakibatkan kelainan bawaan maupun Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Selanjutnya BBLR dan malnutrisi kronik pada awal kehidupan dapat menyebabkan kelainan penyakit

kardiovaskuler dan DM tipe 2 yang menyebabkan berkurangnya potensi sumber daya manusia (Savitri, 2007).

Pada penduduk khususnya perempuan hamil dengan malnutrisi kronis, didapatkan dua pertiga BBLR adalah bayi dengan berat yang ringan untuk masa kehamilannya/*small gestational age* (SGA). Setengah bayi BBLR tersebut mempunyai proporsi tubuh kecil. Data epidemiologi di Inggris dan berbagai negara maju lainnya memperlihatkan setelah dewasa mereka akan mudah terkena penyakit kronis seperti diabetes tipe 2 maupun penyakit kardiovaskular (Savitri, 2007).

Salah satu indikator kesehatan ibu yang penting antara lain Angka Kematian ibu (AKI), di Indonesia ini masih tinggi bila dibandingkan dengan Angka Kematian Ibu di Negara ASEAN. Menurut Survei Demografi kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2005 Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia yaitu 262/100.000 kelahiran hidup, Sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) yaitu 32/1000 Kelahiran hidup (Dinkes, 2006). Menurut Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2002-2003 dan penurunan yang lambat merupakan masalah prioritas yang belum teratasi.

Masalah gizi masyarakat bukan menyangkut aspek kesehatan saja, melainkan aspek-aspek terkait lain seperti ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, kependudukan dan sebagainya. Kemiskinan sebagai penyebab gizi kurang menduduki posisi pertama pada kondisi yang umum. Hal ini harus mendapat perhatian yang serius karena keadaan ekonomi ini relatif mudah diukur dan berpengaruh besar pada konsumsi pangan. Golongan

miskin menggunakan bagian terbesar dari pendapatan untuk memenuhi kebutuhan makanan, dimana untuk keluarga-keluarga di negara berkembang sekitar dua pertiganya (Suhardjo, 2008).

Para perencana pembangunan ahli ekonomi berpendapat bahwa dengan perbaikan taraf ekonomi maka tingkat gizi penduduk akan meningkat. Namun demikian, para ahli gizi dapat menerima pernyataan tersebut dengan catatan apabila faktor ekonomilah yang merupakan penentu status gizi. Akan tetapi seandainya faktor non ekonomi sebagai penentu status gizi, misalnya faktor ketidaktahuan, maka bidang pendidikanlah yang harus diperhatikan dalam perbaikan gizi penduduk. Yang perlu dipahami adalah bahwa gizi yang baik akan berdampak pada peningkatan produktifitas kerja seseorang sehingga merupakan unsur yang berperan dalam peningkatan keadaan ekonomi keluarga maupun negara. Oleh karena itu, perbaikan gizi dapat dianggap sebagai alat maupun sebagai sasaran daripada pembangunan (Suhardjo, 2008).

Masalah kurang pangan dan masalah gizi adalah bersifat multikompleks karena tidak hanya faktor ekonomi saja yang berperan, tetapi faktor-faktor lain ikut berperan. Kegiatan budaya suatu keluarga, suatu kelompok masyarakat, suatu negara, atau suatu bangsa mempunyai pengaruh yang kuat dan lestari terhadap apa, kapan dan bagaimana makanan diolah, disalurkan, disiapkan dan disajikan (Suhardjo, 2003).

Kurangnya pengetahuan dan tentang kebutuhan pangan dan nilai pangan adalah umum dijumpai di setiap negara di dunia. Kemiskinan dan kekurangan persediaan pangan yang bergizi merupakan faktor penting dalam

masalah kurang gizi. Lain sebab yang penting dari gangguan gizi adalah kurangnya pengetahuan tentang gizi atau kemampuan untuk menerapkan informasi tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Suhardjo, 2003).

Dari data di atas, tampak bahwa status gizi ibu hamil tidak hanya dipengaruhi oleh status ekonomi keluarga saja, tetapi tingkat pendidikan, budaya, pengetahuan tentang gizi juga merupakan penyebab rendahnya status gizi. Peneliti mengambil lokasi penelitian di karena berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan April 2010 – Juni 2010, jumlah pasien yang melakukan pemeriksaan kehamilan di BPS Seri Suprapti S.KM Kaligesing Purworejo sebanyak 72 pasien, sedangkan dari 72 pasien tersebut yang mengalami KEK (Kekurangan Energi Kronik) sebanyak 28 pasien.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan status ekonomi keluarga dengan status gizi ibu hamil di BPS Seri Suprapti S.KM Kaligesing Purworejo. , karena belum tentu ibu hamil yang mempunyai status ekonomi baik tentu status gizinya juga baik. Banyak ibu-ibu hamil yang jika dilihat dari segi ekonomi tergolong mampu, tetapi dia tahu tentang kebutuhan nutrisi yang dibutuhkan ibu hamil, atatu bahkan ibu hamil tersebut mampu dan tahu tentang gizi ibu hamil, tetapi dia tidak mau memenuhinya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah hubungan antara status ekonomi

keluarga dengan status gizi ibu hamil di BPS Seri Suprapti S.KM Kaligesing Purworejo?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara status ekonomi keluarga dengan status gizi ibu hamil di BPS Seri Suprapti S.KM Kaligesing Purworejo

2. Tujuan Khusus

- a) Untuk mengetahui status ekonomi keluarga ibu hamil di BPS Seri Suprapti S.KM Kaligesing Purworejo.
- b) Untuk mengetahui status gizi ibu hamil di BPS Seri Suprapti S.KM Kaligesing Purworejo.
- c) Untuk mengetahui hubungan status ekonomi dengan status gizi ibu hamil di BPS Seri Suprapti S.KM Kaligesing Purworejo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Kiranya hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam ilmu gizi, khususnya gizi ibu hamil.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi peneliti sendiri

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang ilmu gizi, khususnya gizi ibu hamil.

b) Bagi ibu-ibu hamil

Ibu-ibu hamil mampu mengambil sikap terhadap kebutuhan gizi yang dibutuhkan selama hamil.

c) Bagi Mahasiswa stikes ahmad yani yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang gizi, khususnya gizi ibu hamil dan dapat menambah referensi bagi institusi.

d) Bagi tenaga kesehatan (khususnya bidan)

Dapat memberikan masukan dalam melaksanakan tugasnya untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat terhadap kebutuhan gizi yang dibutuhkan selama hamil.

e) Untuk penelitian selanjutnya

Sebagai salah satu bahan referensi untuk penyusunan penelitian selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

1. Yunita Marlina (2005), skripsi dengan judul Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Dengan Status Gizi. Sifat penelitian deskriptif menggunakan rancangan *cross sectional*, hasilnya adalah ada hubungan antara pendidikan ibu, pengetahuan ibu, umur ibu dan paritas ibu hamil dengan status gizi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel yang diteliti dan lokasi penelitian. Variabel yang diteliti pada penelitian Yunita Marlina adalah hubungan karakteristik ibu hamil dengan status gizi sedangkan pada penelitian ini, variabel yang diteliti adalah status ekonomi dengan status gizi ibu hamil. Lokasi penelitian sebelumnya adalah di Puskesmas Banguntapan I dengan populasi seluruh ibu hamil yang ada dalam cakupan wilayah kerja Puskesmas Banguntapan I sedangkan penelitian ini mengambil lokasi di Badan Sri Martuti Piyungan, sifat penelitian ini adalah deskriptif korelatif, tehnik analisa data menggunakan *Chi Square*.

2. Santoso Wahyu Nanang, skripsi dengan judul Hubungan Status Ekonomi Keluara Dengan Status Gizi Anak Sekolah, sifat penelitian *observasional* dengan rancangan penelitian *cross sectional*, dengan populasi seluruh anak Sekolah Dasar Negeri Tanjungharjo kelas IV sampai dengan kelas VI.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel yang diteliti, lokasi penelitian. Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah status gizi anak sekolah, sosial ekonomi keluarga dan asupan kalori. Sedangkan pada penelitian ini variabelnya adalah status ekonomi keluarga dengan status gizi ibu hamil lokasi di Bidan Sri Martuti Piyungan, sifat penelitian ini adalah deskriptif korelatif, tehnik analisa data menggunakan *Chi Square*.

3. Wijayanti Ana (2004), penelitian tentang Hubungan Status Gizi Ibu Hamil dengan kejadian Berat Badan Lahir Rendah. Metode penelitian analitik

dengan pendekatan *case control* dengan populasi bayi yang lahir di RSUD Wonosari selama kurun waktu satu tahun dari 1 Januari sampai 31 Desember 2003 dengan jumlah 751 orang, besar sampel 261, data dianalisa dengan rumus *Chi Square*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah variabel yang diteliti, lokasi penelitian dan metode penelitian. Variabel yang diteliti pada penelitian Wijayanti adalah status gizi ibu hamil dan kejadian berat badan lahir rendah, sedangkan pada penelitian ini variabel yang diteliti adalah status ekonomi keluarga dan status gizi ibu hamil. Lokasi penelitian pada penelitian sebelumnya adalah di RSUD Wonosari, sedangkan pada penelitian ini lokasinya mengambil di BPS Seri Suprapti S.KM Kaligesing Purworejo. Metode penelitian Wijayanti menggunakan metode analitik dengan menggunakan pendekatan *case control* sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah analisa datannya sama-sama menggunakan *Chi Square*.